



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI UNIT
KARANGAMPEL DALAM MENINGKATKAN WIRAUSAHA KELUARGA
DI DESA KARANGAMPEL - INDRAMAYU**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Oleh :
SITI FATIMAH
59440921**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Siti Fatimah : Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel Dalam Meningkatkan Wirausaha Keluarga Di Desa Karangampel–Indramayu.

Peranan wirausaha termasuk usaha kecil menengah (UKM), terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal permodalan.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Konsep Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel di Desa Karangampel-Indramayu, 2) konsep wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu, 3) hubungan efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel – Indramayu.

Bagi wirausaha keluarga, kredit dirasa cukup penting meningkatkan kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah meluncurkan program pembiayaan bagi wirausaha termasuk UMKM dan koperasi, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilaksanakan oleh beberapa Bank di Indonesia, salah satunya adalah Bank BRI Unit Karangampel. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diberikan pemerintah, diharapkan dengan program ini para pelaku wirausaha keluarga di Desa Karangampel memiliki semangat untuk mengembangkan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, wawancara dan study dokumen. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi dan *Spearman Brown*, uji signifikansi dengan uji t, dan koefisien determinasi. Studi penelitian dilakukan pada wirausaha keluarga masyarakat Desa Karangampel yang memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.

Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan Peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu, hal tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil pengolahan statistika diperoleh koefisien korelasi $r = 0,752$, setelah dikonfirmasi dengan koefisien korelasi maka dapat dikatakan kuat. Pada uji signifikansi melalui uji t diperoleh t hitung sebesar 7,028, dan t tabel 1,684, dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel ($7,028 > 1,684$) artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Dan pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai 56,5%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel mempunyai hubungan yang kuat dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel Dalam Meningkatkan Wirausaha Keluarga di Desa Karangampel-Indramayu” Oleh Siti Fatimah, NIM : 59440921 telah munaqosahkan pada hari Selasa, 30 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	02 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	01 - 08 - 2013	
Penguji I Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	01 - 08 - 2013	
Penguji II Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 003	01 - 08 - 2013	
Pembimbing I Dra. Etty Ratnawati, M.Pd NIP. 19690811 199503 2 003	01 - 08 - 2013	
Pembimbing II Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	01 - 08 - 2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19740302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Alkhamdulillahi Rabbil ‘aalamiin, Penulis panjatkan puji dan syukur pada Allah SWT karena dengan nikmat-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, Sahabatnya dan pada Kita sekalian selaku Ummatnya yang insyaallah taat dan patuh ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, banyak melibatkan berbagai pihak yang tentunya sangat berperan dan membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu selayaknyalah menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Etty Ratnawati, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Edi Susanto,. Kuwu Desa Karangampel.
7. Direktur BRI Unit Karangampel.
8. Masyarakat Desa Karangampel khususnya para wirausaha keluarga yang memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari pembaca semua. Semoga skripsi ini mendapat Ridho Allah SWT dan memberi nilai manfaat.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis	10
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Teori Efektivitas.....	12
B. Konsep Efektivitas	13
C. Teori Kredit	14
D. Konsep Kredit	14
E. Konsep Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel	22
F. Teori Wirausaha Keluarga	25
G. Faktor-faktor keberhasilan dalam menjalankan usaha keluarga	34
H. Strategi untuk mempertinggi kesempatan sukses usaha keluarga.....	37
G. Urgensi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam wirausaha keluarga ...	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian	41
B. Kondisi umum wilayah penelitian.....	41
C. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian.....	46
1. Jenis Penelitian	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Sumber Data	46
3. Operasionalisasi Variabel Penelitian	46
4. Populasi dan Sampel	48
5. Teknik Pengumpulan data	49
6. Instrumen Penelitian	50
7. Teknik Analisis Data	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel	56
B. Wirausaha Keluarga di Desa Karangampel-Indramayu	63
C. Hubungan Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel - Indramayu	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan *income* keuangan sangat tinggi, dimana keberadaan uang sangat menunjang keberlanjutan kehidupan dalam keluarga. Di era industrialisasi ini, dibutuhkan kreativitas dari masyarakat agar mampu bertahan hidup dalam tekanan kebutuhan sehari-hari yang semakin berat. Keadaan seperti inilah sehingga keluarga harus mampu memecahkan permasalahan perekonomiannya dengan cara-cara tertentu yang tidak berdampak kepada permasalahan dikemudian hari.

Peneliti melihat bahwa Permasalahan yang ada pada wirausaha keluarga di Desa Karangampel yaitu kurangnya modal kerja, pembeli yang sering kali mengutang, dan fasilitas usaha yang kurang menunjang. Dalam hal inilah kredit dirasa cukup penting bagi wirausaha keluarga meningkatkan kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka.

Menurut Suryadharma Ali (2008) diambil melalui Antara News Senin 22 Desember, wirausaha termasuk usaha kecil menengah (UKM) merupakan benteng pertahanan ekonomi nasional sehingga bila sektor tersebut diabaikan sama artinya tidak menjaga benteng pertahanan Indonesia. Walaupun wirausaha termasuk usaha kecil dan menengah (UKM) telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal permodalan.

Melihat persoalan yang dihadapi wirausaha termasuk wirausaha keluarga, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan kredit bagi wirausaha termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi dengan pola penjaminan oleh Presiden RI tanggal 5 November 2007 di lantai 21 gedung kantor pusat Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan nama Kredit Usaha

Rakyat (KUR). Peluncuran KUR merupakan upaya pemerintah dalam mendorong perbankan penyaluran kredit pembiayaan kepada wirausaha termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi.

Para pelaku wirausaha keluarga di Desa Karangampel – Indramayu setelah diteliti ternyata ada perubahan pendapatan didalam melakukan kegiatan usahanya ketika mereka belum menerima program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dan setelah menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Pendapatan pada wirausaha keluarga sebelum dan sesudah
memperoleh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit
Karangampel di Desa Karangampel - Indramayu

No	Nama	Nama wirausaha keluarga	Pendapatan per bulan Sebelum menerima KUR	Pendapatan per bulan sesudah menerima KUR
1	Dede	Tempe	3.500.000	4.000.000
2	Rizal	Melinjo	5.200.000	6.000.000
3	Sri	Pakaian jadi	4.400.000	5.500.000
4	Faris	Dodol Karangampel	1.500.000	2.000.000
5	Samsuri	Pakaian jadi	2.500.000	4.000.000
6	Sari luwih	Aneka jajanan	1.600.000	1.900.000
7	Eqi	Salon kecantikan	3.500.000	4.500.000
8	Hartono	Bahan bangunan	5.800.000	7.000.000
9	Dasuki	Sembako	1.500.000	2.000.000
10	Ramli	Toko eceran	1.000.000	1.500.000
11	H.surdi	Krupuk	3.500.000	4.500.000
12	Casmadi	Bengkel	4.800.000	5.500.000
13	Edi	Service komputer	3.000.000	4.500.000
14	Sudirman	Telor asin	5.500.000	6.000.000
15	Wardi	Toko eceran	1.000.000	1.500.000



16	Muslikhin	Toko eceran	1.200.000	2.000.000
17	Amir	Tempe	5.000.000	5.500.000
18	Samsudin	Telur Asin	4.600.000	5.000.000
19	Wartono	Warung makan	2.500.000	3.000.000
20	Madlani	Aneka gorengan	1.000.000	1.500.000
21	H.caska	Sembako	1.500.000	2.000.000
22	Ridwan	Bahan bangunan	8.000.000	8.500.000
23	Toheri	Warnet	4.500.000	5.500.000
24	Eri	Pindang	2.500.000	3.500.000
25	Casadi	Service komputer	4.500.000	5.000.000
26	Dulyamin	Konter / pulsa	3.300.000	4.000.000
27	Ahmad	Pindang	3.500.000	4.000.000
28	Amrizal	Konter / pulsa	4.500.000	5.000.000
29	Eeng	Warung makan	3.800.000	4.500.000
30	Daeri	Kripik	1.350.000	2.000.000
31	Solek	Krupuk	2.200.000	3.000.000
32	Heru	Baso kumis	3.600.000	4.500.000
33	Kurniah	Warung makan	4.700.000	5.500.000
34	Amin	Sembako	2.000.000	2.800.000
35	Sinta	Salon kecantikan	4.000.000	5.000.000
36	Samiri	Tempe	4.500.000	5.500.000
37	Julekha	Krupuk udang	2.200.000	3.000.000
38	Udin	Pulsa	1.500.000	2.000.000
39	Miska	Pulsa	2.000.000	3.500.000
40	Sulaeman	Pakaian jadi	4.500.000	6.000.000

Sumber : data Primer (data diolah dari hasil penelitian)

Tabel1. Menunjukkan perkembangan pendapatan para pelaku wirausaha keluarga dalam melakukan kegiatan usahanya sebelum mereka menerima bantuan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dan setelah mereka menerima bantuan program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Melalui program pembiayaan bagi wirausaha keluarga, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan para pelaku wirausaha keluarga memiliki semangat untuk mengembangkan usahanya. Hal ini karena Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui PT. Askindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Di bawah ini dapat dilihat perkembangan realisasi dan jumlah debitur program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.

Tabel. 2

**Perkembangan Realisasi dan Jumlah Debitur Program Kredit Usaha Rakyat
(KUR) BRI Unit Karangampel Per Triwulan I (TW I) 2010 s/d
Triwulan I (TW I) 2011.**

No	Bulan	Realisasi KUR (Rupiah)	Realisasi jumlah debitur (orang)
1	Per 31 Maret 2010	100.000.000	20
	TW I 2010	100.000.000	20
2	Per 31 April 2010	253.000.000	51
3	Per 31 Mei 2010	275.000.000	56
4	Per 30 Juni 2010	134.500.000	28
	TW II 2010	662.500.000	135
5	Per 31 Juli 2010	155.000.000	33
6	Per 30 Agustus 2010	60.000.000	12
7	Per 30 September 2010	68.000.000	14
	TW III 2010	283.000.000	59
8	Per 31 Oktober 2010	111.000.000	23
9	Per 30 November 2010	69.000.000	14
10	Per 31 November 2010	101.500.000	22
	TW IV 2010	281.500.000	59
11	Per 31 Januari 2011	25.000.000	5
12	Per 28 Februari 2011	60.000.000	12
13	Per 31 Maret 2011	10.000.000	2
	TW I 2011	95.000.000	19

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Karangampel, 2010 dan 2011.



Tabel 2. Menunjukkan perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2010 dan 2011 di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Karangampel mengalami fluktuasi dengan total Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp. 1.422.000.000. Perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tertinggi terjadi pada TWII 2010 sebesar Rp.622.500.000 dan perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terendah terjadi pada TW I 2011 sebesar Rp.95.000.000. Berdasarkan data tersebut jumlah wirausaha yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2010 dan 2011 di BRI unit Karangampel mengalami fluktuasi dengan total wirausaha penerimaan tertinggi pada TW II tahun 2010 sebanyak 135 orang dan jumlah penerimaan terendah pada TW I 2011.

Dari hasil observasi pemula, adanya pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank-bank yang ditunjuk pemerintah khususnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Karangampel diharapkan agar pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat meningkatkan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu. Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik akan mengadakan penelitian tentang *Peningkatan Wirausaha Keluarga melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Karangampel*.

Hasil penelitian ini akan dituangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul: ***Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dalam Meningkatkan Wirausaha Keluarga di Desa Karangampel - Indramayu***”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

a) Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Ekonomi dan Kewirausahaan.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

c) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah studi korelasi antara program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang di teliti lebih fokus dan terarah, perlu adanya pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah yang dibatasi tersebut adalah :

a) Objek penelitian ini tentang Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel, dimana efektivitas adalah ukuran dari kualitas output dan berhubungan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik. Sedangkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui PT. Askindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha.

b) Subyek penelitian ini tentang Peningkatan wirausaha keluarga, yang dimaksud wirausaha keluarga adalah usaha yang mayoritas modal dan pengawasannya adalah anggota keluarga dimana dua atau lebih anggota keluarga terlibat secara langsung di dalamnya dan biasanya usaha keluarga didasarkan pada perasaan, pemeliharaan dan keamanan tetapi bisnis berkisar seputar produktifitas, prestasi dan keuntungan.

c) Responden dalam penelitian ini adalah wirausaha keluarga masyarakat Desa Karangampel yang memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.





3. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana gambaran konsep efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel di Desa Karangampel - Indramayu?
- b) Bagaimana gambaran konsep wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu?
- c) Adakah hubungan efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel - Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan harus mempunyai tujuan yang jelas, demikian juga dalam penelitian ini. Sebagai kegiatan ilmiah penelitian ini juga mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran konsep efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel.
2. Untuk mengetahui gambaran konsep wirausaha keluarga di Desa Karangampel - Indramayu.
3. Untuk mengetahui hubungan efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta memperkaya ragam penelitian dan mampu menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa, sehingga dapat membandingkan teori-teori dengan kenyataan di lapangan, khususnya tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan wirausaha keluarga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pemerintah dan pihak berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang ekonomi, khususnya mengenai efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dalam meningkatkan wirausaha keluarga di Desa Karangampel-Indramayu.

E. Kerangka Pemikiran

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU Perbankan nomor 10 tahun 1998 dalam Kasmir, 2013:85). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada wirausaha termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang *feasible* tapi belum *bankable* Guna meningkatkan daya beli masyarakat. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Zimmerer dan Scarborough (2003:4) menyatakan bahwa, seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa diaplikasikan.

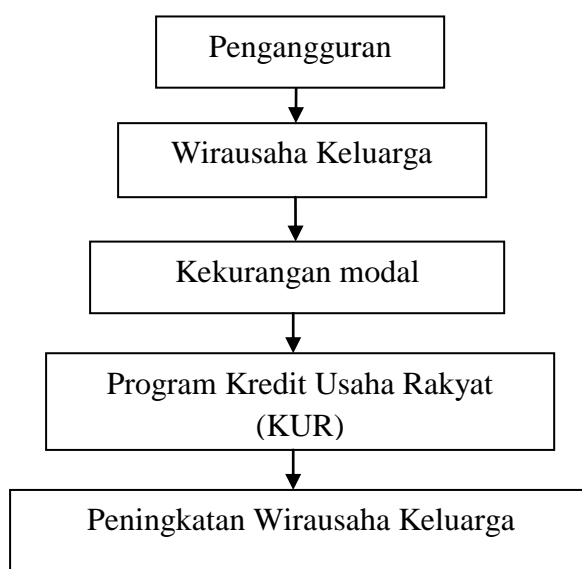
Para wirausahawan adalah orang-orang yang mengetahui bagaimana menentukan keputusan dalam pekerjaan dan bangga terhadap prestasinya. Menurut Joseph Schumpeter menyebutkan, “*entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*”. *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan



menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (bygrave, 1994:2 dalam Buchari Alma, 2011:24).

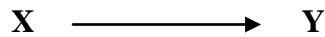
Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan (Lestari, S. : 2012:6). Lambing dan Kuehl (2003:35) dalam bukunya *Enterpreneurship* mendefinisikan wirausaha keluarga adalah usaha yang mayoritas modal dan pengawasannya adalah anggota keluarga dimana dua atau lebih anggota keluarga terlibat secara langsung di dalamnya dan biasanya usaha keluarga didasarkan pada perasaan, pemeliharaan dan keamanan tetapi bisnis berkisar seputar produktifitas, prestasi dan keuntungan.

Dari uraian di atas, penulis gambarkan kedalam bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Dalam penelitian ini terdapat dua Hubungan variabel, yaitu Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel (Variabel X), dengan Peningkatan Wirausaha Keluarga (Variabel Y). Dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :





Keterangan : X = Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel

Y = Peningkatan Wirausaha Keluarga

→ = Garis yang menggambarkan hubungan

F. Hipotesis

Menurut Sudjana (1992 : 219) bahwa : "Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pemecahan". Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel - Indramayu.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Karangampel dengan peningkatan wirausaha keluarga di Desa Karangampel - Indramayu.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi akan dibedakan menjadi tiga bagian pokok dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal akan berisi halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian pokok skripsi

Bagian ini tersusun atas lima bab, yaitu :

a) Bab I Pendahuluan. Merupakan bagian yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka pemikiran, Hipotesis dan Sistematika penulisan.



- b) Bab II Tinjauan Teoritis. Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu tentang Konsep Efektivitas, Konsep Kredit, Konsep Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI unit Karangampel, Konsep Wirausaha Keluarga, Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Menjalankan Usaha Keluarga, faktor-faktor Kegagalan dalam Menjalankan Usaha Keluarga, Strategi untuk Mempertinggi Kesempatan Sukses Usaha Keluarga.
 - c) Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, kondisi umum wilayah penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
 - d) Bab IV Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.
 - e) Bab V Penutup. Bagian ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penelitian.
3. Bagian akhir skripsi
- Pada bagian akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta data-data yang mendukung penelitian.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ibrahim Indrawijaya. 2003. *Perilaku organisasi Rev.* Bandung : Sinar Baru.
- Aisah, Iis. 2008. *Efektivitas Penerapan Strategi Pemasaran Asuransi FULNADI dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Produk Asuransi Syari'ah (Studi Kasus di Asuransi Takaful Cabang Cirebon)*. Tidak diterbitkan : STAIN Cirebon.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aris, Mohammad. 2009. *Penerapan Manajemen Penyaluran Dana dan Pengaruhnya terhadap Pembiayaan pada Bank Syari'ah Mandiri Jatibarang*. Tidak diterbitkan : STAIN Cirebon.
- Ashari. *Potensi Lembaga Keuangan Mikro dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya*. (<http://pse.litbang.deptan.go.id>). (21 Januari 2010 pukul 19.00).
- Athesa. 2006. *Program Bantuan Mikro Banking dari Bank BRI*. Jakarta.
- Buchari Alma. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- , 2006. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- , 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Deva. (Masri Maris, Penerjemah) 1989. *Keuangan pemerintah Daerah di Indonesia*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Djoko Retnadi. *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Harapan dan Tantangan*. (<http://www.bni.co.id>) (21 November 2009 pukul 16.00).
- Eman Suherman, 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Eric L. Kohler. “*A. Dictionary For Accounting*” 3rd edition Prentice Hal – Inc. New York 1964. Hal.151.
- Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius. Yogyakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- , 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- , 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mardiasmo. 2000. *Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berorientasi pada Kepentingan Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Karangampel
- Ratini. 2009. *Efektivitas Analisis Pembiayaan dalam Pemberian Modal Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah "Perambulan Al-Qomariah" Babadan Cirebon)*. Tidak diterbitkan : STAIN Cirebon.
- Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP-Des) Tahun Anggaran 2014 Karangampel-Indramayu.*
- Subagyo, Ahmad Wito. 2000. *Efektivitas Program Penanggulangan Masyarakat Pedesaan UGM*. Jogjakarta.
- Sugiyono, 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suliyanto, 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suryana, 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- , 2010. *Kewirausahaan (Pendidikan Karakteristik Wirausahawan Sukses)* Bandung : Kencana.
- Thomas Suyatno, dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- William H. Barghn and Charles E. Wakker."The Bankers Hand Book". Dow Jones. Irwin. Lllinois. 1997 hal 248